

## Studi Komparasi Hasil Foto Dan Video Antara Mirrorless Camera Dan Iphone

Deli<sup>1</sup>, Inezhya Mayang Kirana Putri Sofiandi <sup>2</sup>  
deli@uib.ac.id<sup>1</sup>, 1631086.inezhya@uib.edu<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

**Abstract:** *As technology such as digital camera advances, now the mirrorless camera is already invented, where this device is much lighter and easier to use compared to the DSLR. However, in this digital age, cameras can now be attached to other equipments, most notably cell phones and since people are almost never separated from cell phones, mirrorless cameras may start falling behind. This research will determine the differences between the iPhone and mirrorless camera. It will also try to determine which type of camera the public prefer.*

**Keywords:** *digital camera, mirrorless, iphone, digital age, research*

### Pendahuluan

Kamera digital telah menjadi perangkat yang semakin banyak dimiliki secara pribadi oleh banyak orang, terlebih lagi bagi para generasi milenial. Pada terutama bagi generasi awal tahun 2000 yang sudah menjadi awal penting untuk memfasilitasi keseharian aktifitas yang di picu adanya inovasi kamera digital yang terdapat di dalam telepon seluler atau handphone. Seiring bertambah majunya teknologi kamera digital semakin berkembang serta semakin mudah dalam pemakaiannya bagi masyarakat awam, terlebih lagi kamera digital dapat di pasang di berbagai benda-benda dan peralatan seperti handphone. Sehingga orang nyaris tak pernah lepas dari telepon seluler (Silva, Maia, & Roriz, 2018).

Di era sekarang ini komunikasi dipaksa berkembang lebih cepat dengan adanya bermunculan berbagai jenis new media yang juga berada di bagian media massa. Perkembangan teknologi media juga menandakan bahwa media itu sendiri dapat berubah seiring dengan berkembangnya teknologi media dan pemakaian alat digital berjalan dengan dinamis. Kedinamisan ini menunjukkan bahwa kajian dari media tersebut pun juga seharusnya dapat berjalan dengan dinamis mengikuti perkembangan media dan masyarakatnya di era sekarang ini. Perkembangan iphone menjadi smartphone yang paling di minati di era sekarang ini terutama bagi generasi milenial yaitu iphone, iphone selalu di kaitkan dengan pemilik yang berpenghasilan tinggi (Cynthia & Wijaya, 2017).

Kehadiran fitur kamera pada iPhone cukup berpengaruh pada perkembangan aplikasi media sosial, dari waktu ke waktu pengguna media sosial semakin bertambah contohnya seperti Instagram yang berbasis foto yang sangat amat diminati oleh generasi milenial. Terjadinya hal ini menyebabkan fenomena baru yaitu trend foto yang berkonsep keestetikan berupa makanan, outfit, panorama, dan lain sebagainya untuk diunggah di media sosial (Pramadi Yoka & Dewi Retasari, 2017).

Dikarenakan perkembangan iPhone menjadi paling diminati saat ini karena keunggulan dari segi multimedia dan keestetikan yang membuat masyarakat tertarik menggunakannya. Tujuan dari penelitian yang berjudul "**STUDI KOMPARASI HASIL FOTO DAN VIDEO ANTARA MIRRORLESS CAMERA DAN IPHONE (COMPERATIVE STUDY OF PHOTO AND VIDEO RESULTS BETWEEN MIRRORLESS CAMERA AND IPHONE)**" adalah untuk mencari tahu minat daripada masyarakat dalam hal memilih antara kamera iPhone dan kamera mirrorless dari segi kualitas dan harga.

### Tinjauan Pustaka

Penelitian berikut ini bereferensi pada penelitian (Tanjung, 2016) hasil dari foto dan video yang diambil dengan menggunakan kamera digital yang memiliki peran penting untuk dilihat dan diamati karena kamera digital memiliki peran dan nilai dokumentasi yang sangat penting, dimana sebuah foto dan video yang dapat mampu merekam dan mendokumentasikan sesuatu kejadian yang tidak akan mungkin terjadi atau terulang kembali lagi (*once in a lifetime*) dimana hal ini bisa berupa kejadian atau peristiwa-peristiwa dalam kehidupan pribadi, kegiatan makhluk hidup (*nature photography*), dan juga kebudayaan (*culture*).

Penelitian ini bereferensi pada (Setiyono, 2020) kamera digital telah menjadi perangkat teknologi yang semakin banyak diminati dan dimiliki secara pribadi oleh masyarakat, dimana lebih diutamakan untuk dimiliki oleh generasi milenial dan juga generasi Z. Dimana salah satu kelebihan dari teknologi kamera digital ini adalah hasil dari gambar yang bisa didapatkan dengan cepat dan juga dengan kualitas gambar yang bagus. Beberapa kamera digital terbaru juga dapat secara langsung memindahkan hasil foto maupun video (*transfer*) secara instan dengan format JPEG melalui media Wi-Fi atau juga melalui media *bluetooth*. Dimana menurut hasil penelitian terkini terdapat banyak sekali macam-macam dan jenis-jenis kamera digital yang sering digunakan, terutama teknologi kamera mirrorless yang dapat menggeser posisi kamera DSLR dan merupakan topik dari penelitian ini atau pun kamera yang terdapat pada smartphone (*iphone*).

Penelitian ini juga bereferensi pada penelitian (Prashanto, 2019) dimana kamera merupakan alat yang dapat digunakan oleh masyarakat di berbagai usia guna untuk mengabadikan momen-momen yang special dan merekam berbagai aktifitas yang tidak ingin terlewat atau terlupakan, seperti hari besar pernikahan, hari ulang tahun, perjalanan travelling, foto dengan kekasih dan teman-teman. Dengan foto-foto yang ingin dibagikan kepada teman-teman, keluarga, dan kerabat terdekat. Teknologi kamera tersedia dalam berbagai ragam jenis dan bentuk agar masyarakat di kalangan usia manapun dapat mengoperasikan dan menggunakannya dengan mudah dan dapat dengan mudah mempelajarinya. Dengan melihat perubahan zaman yang semakin modern ini, kebutuhan manusia akan kamera pun bertambah karena tuntutan pekerjaan dan trend yang sedang berlangsung baik itu dalam berbentuk foto ataupun video.

Penelitian ini juga merupakan referensi yang di peroleh dari Tanjung (Tanjung, 2016) dimana kamera terus berevolusi sehingga pada zaman era yang modern seperti sekarang ini dapat menyatu dengan perangkat ponsel genggam ataupun yang lebih di kenal dengan sebutan *smartphone* (iphone) sehingga dapat lebih praktis dan juga dapat di gunakan kapan saja, dimana saja, dan tanpa ada waktu tertentu, dengan kemampuan resolusi pixel kamera yang menyaingi resolusi hasil kamera DSLR/mirrorless, memastikan kepada penggunaannya untuk tangkapan gambar dengan kualitas hasil yang baik dan tanpa harus melalui proses editing software computer.

Penelitian menurut referensi dari Kurniawan dkk. (Kurniawan & Donny Avianto, 2020) Pada era modern seperti saat ini terutama bagi kaum milenial, semua sudah menjadi serba digital dikarenakan perkembangan teknologi yang amat semakin pesat sehingga para produsen kamera berlomba-lomba untuk menciptakan dan memproduksi kamera dengan teknologi terbaru, yaitu *mirrorless*. dengan spesifikasi kamera yang hampir mirip dengan kamera *DSLR* tetapi memiliki body yang simpel dan praktis, sehingga konsumen dapat membawanya kemanapun tanpa harus membutuhkan tempat yang besar untuk meletakkan kamera tersebut.

Menurut penelitian dari Nugraha (Nugraha, 2019), pada kamera iPhone sendiri sudah terdapat fitur Portrait Mode, serta Portrait Lighting, dan juga mendapatkan manfaat lain yaitu fitur TrueDepth yang terdapat pada iPhone mendukung Portrait Mode dan Portrait Lighting. Kualitas gambar pada kamera iPhone sendiri sangat bagus dengan warna alami, kontras bagus dan detil tajam pada seluruh gambar. Fitur lensa lebar (*wide shot*) dan telefoto keduanya dapat menghasilkan gambar sangat baik.

Penelitian menurut referensi (Jati, 2020), smartphone merupakan perangkat yang paling banyak di gunakan oleh manusia dan dapat membantu di berbagai kalangan usia dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kebutuhan komunikasi, hiburan dan berbelanja, iPhone merupakan salah satu brand produk industri smartphone yang banyak digunakan oleh masyarakat karena sistem keamanannya, kepraktisannya, dan hasil kameranya yang sering di bandingkan dengan kamera DSLR atau mirrorless.

Penelitian menurut referensi dari (Fauzan, Pangestuti, & Lusy, 2019) mengenai keputusan untuk pembelian kamera di lihat dari berbagai macam aspek seperti fitur-fitur yang terdapat pada kamera itu sendiri, kualitas hasil gambar dan video, dan design dari kamera tersebut, kombinasi atribut yang di inginkan responden dalam menggunakan kamera adalah hasil dari kualitas gambar itu sendiri mulai dari ketajaman warna (*sharpness*) dan kejernihan gambar (*resolution*). Kamera sendiri merupakan alat yang mampu menangkap gambar dengan cepat dan di simpan secara langsung. Pertumbuhan penggunaan kamera juga di dorong dengan adanya media social dan elektronik yang di, tetapi juga disaingi dengan kamera yang terdapat pada smartphone yang dapat menangkap gambar dan video dengan lebih cepat, serta dapat membagikan video atau foto secara langsung dari perangkatnya (smartphone).

Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan jurnal oleh (Tanjung, 2016) untuk referensi perbandingan hasil foto pada kamera iPhone dan kamera mirrorless. Penelitian oleh (Prashanto, 2019) digunakan untuk melihat *range* usia yang dapat menggunakan kamera mirrorless dan iPhone. Penelitian oleh (Kurniawan & Donny Avianto, 2020) juga akan digunakan sebagai perbandingan spesifikasi antara kamera mirrorless dan kamera iPhone. Penelitian oleh (Jati, 2020) juga akan digunakan untuk referensi perbandingan hasil foto antara kamera mirrorless dan kamera iPhone.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam merancang artikel berjudul **“STUDI KOMPARASI HASIL FOTO DAN VIDEO ANTARA MIRRORLESS CAMERA DAN IPHONE (COMPARATIVE STUDY OF PHOTO AND VIDEO RESULTS BETWEEN MIRRORLESS CAMERA AND IPHONE)”** adalah metode penelitian kualitatif, yang dimana peneliti bermaksud untuk mencari pengertian atau pemahaman mengenai perbedaan hasil foto menggunakan kamera iPhone dengan kamera *mirrorless*.

Untuk meninjau metode penulisan penulis menyebarkan kuesioner dengan metode komparatif. Pengumpulan data dilaksanakan oleh penulis dengan menggunakan Google Form dengan minimal responden 10 orang, dengan tujuan dari pengumpulan data ini untuk mencari perbandingan hasil video dan foto menggunakan camera Mirrorless dan iPhone. Dan nantinya akan dilakukan pengambilan gambar menggunakan camera Mirrorless dan iPhone untuk melihat perbandingannya.

Proses mendapatkan data ini nantinya dibagi kepada koresponden melalui berbagai social media seperti *Instagram*, *Line*, dan juga *Whatsapp*. Dengan link yang dapat di akses oleh semua responden yang mendapatkan link tersebut. Data yang telah terkumpul ini nantinya akan di analisis oleh penulis untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang sedang diteliti.

Merujuk pada penelitian oleh (Jati, 2020) dan (Fauzan et al., 2019) pertanyaan yang di ajukan nantinya kepada responden sebagai berikut:

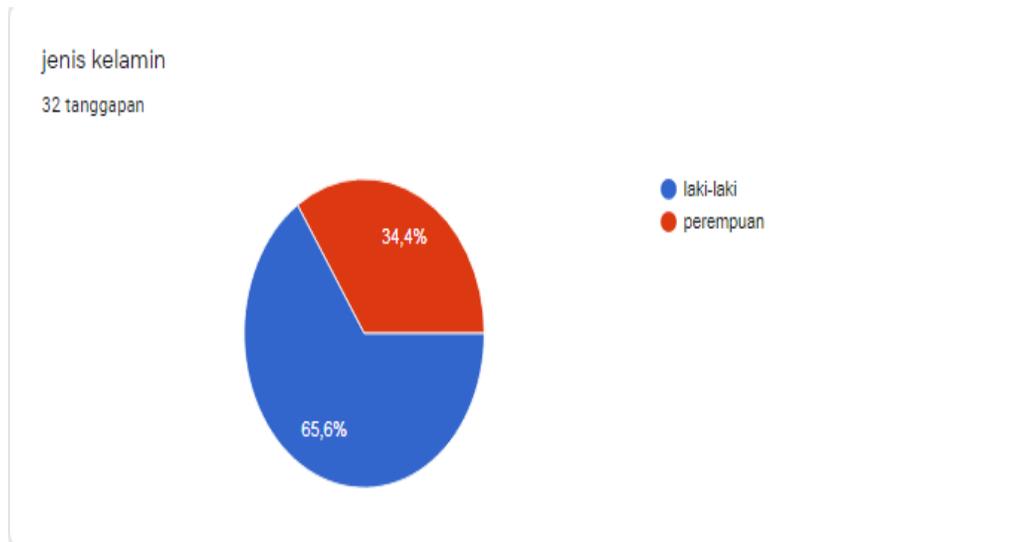
1. Apakah anda lebih suka menggunakan kamera mirrorless atau kamera iPhone?
2. Kenapa anda lebih senang menggunakan kamera iPhone?
3. Kenapa anda lebih senang menggunakan kamera mirrorless?

Setelah mendapatkan data yang lengkap maka penulis melanjutkan ke tahap perbandingan data yang ada.

## Hasil dan Pembahasan

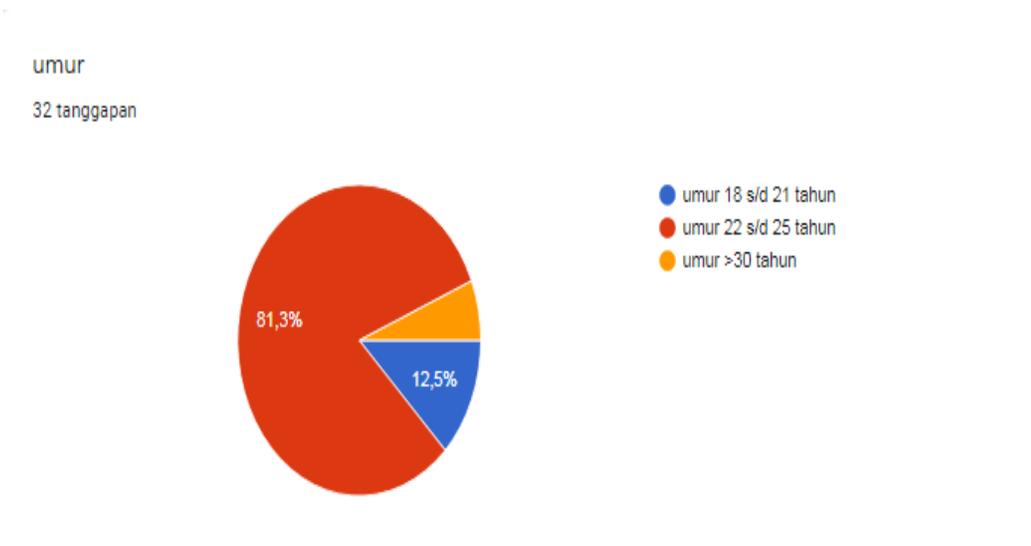
Setelah pertanyaan-pertanyaan untuk kuesioner selesai dirancang, maka penulis menyebarkannya dengan menggunakan *Google Form* dan setelah reponden yang menjawab sudah cukup untuk menarik data, maka penulis mendapatkan respond dan data dari responden sebagai berikut:

Penulis membagikan kelompok responden menurut jenis kelamin yang turut serta mengisi kuesioner menjadi beberapa kelompok yaitu:



1. Laki-laki :21 responden (65,6%)
2. Perempuan : 11 responden (34,4%)

Penulis pun mengelompokkan responden berdasarkan umur mereka, dan inilah hasil yang didapatkan:



1. Umur 18 s/d 21 tahun : 4 responden (12,5%)
2. Umur 22 s/d 25 tahun : 26 responden (81,3%)
3. Umur >30 tahun : 2 responden (6,3%)

Pada bagian pertanyaan yang menanyakan "Apakah anda lebih suka menggunakan kamera mirrorless atau kamera iphone?" responden menjawab sebagai berikut :



1. Kamera iphone : 26 responden (81,3%)
2. Kamera mirrorless : 6 responden (18,8%)

Disini dapat kita lihat bahwa dari mayoritas dari responden lebih memilih iPhone ketimbang kamera mirrorless

Pada bagian pertanyaan yang menanyakan "Kenapa anda lebih senang menggunakan kamera iphone?" responden menjawab sebagai berikut:



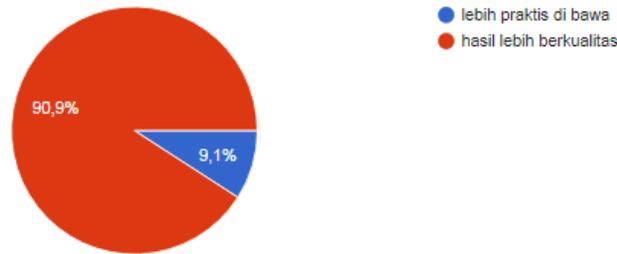
1. Lebih praktis di bawa : 23 responden (82,1%)
2. Hasil lebih berkualitas : 5 responden (17,9%)

Dapat kita lihat berdasarkan hasil kuesioner bahwa lebih dari setengah jumlah responden lebih memilih kamera yang terpasang di iPhone karena lebih praktis dibawa, sementara hanya sekitar seperdelapan responden memilih iPhone karena hasil yang lebih berkualitas.

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan "Kenapa anda lebih senang menggunakan kamera mirrorless?" adalah:

Kenapa anda lebih senang menggunakan kamera mirrorless?

11 tanggapan



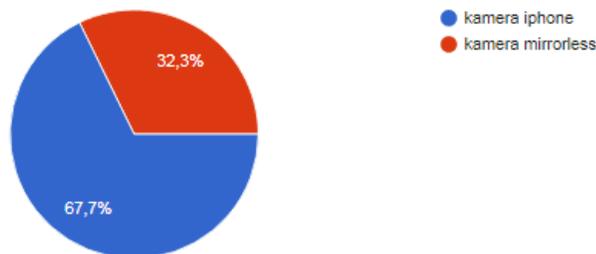
1. Lebih praktis di bawa : 1 orang (9,1%)
2. Hasil lebih berkualitas : 10 orang (90,9%)

Pada pertanyaan ini, dapat dilihat bahwa mayoritas dari responden lebih senang menggunakan kamera mirrorless karena hasil yang lebih berkualitas dan ada beberapa responden yang memilih kamera mirrorless karena lebih praktis dibawa

Untuk pertanyaan terakhir, penulis menanyakan pertanyaan dari segi finansial responden dengan pertanyaan "Jika harga Iphone dan kamera mirrorless sama, manakah yang akan anda beli?"

Jika harga Iphone dan kamera mirrorless sama, manakah yang akan anda beli?

31 tanggapan



1. Kamera iphone : 21 orang (67,7%)
2. Kamera mirrorless : 10 orang (32,3%)

Pertanyaan diatas menanyakan situasi *hiphotetical* dimana harga sebuah iPhone sama dengan harga sebuah kamera mirrorless. Hasil yang didapatkan ialah sebanyak dua pertiga dari responden masih lebih memilih iPhone ketimbang kamera mirrorless, sementara sepertiga dari responden lebih memilih untuk membeli kamera mirrorless jika keduanya memiliki harga yang sama.

## Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari kuesioner diatas ialah, sebanyak 81,3% dari responden lebih memilih iPhone ketimbang dari kamera mirrorless. Dapat kita lihat berdasarkan hasil kuesioner diatas bahwa lebih dari setengah jumlah responden lebih memilih kamera yang terpasang di iPhone karena lebih praktis dibawa, sementara hanya sekitar seperdelapan responden memilih

iPhone karena hasil yang lebih berkualitas. Dari segi kualitas hasil, sebanyak 90,9% responden lebih memilih kamera mirrorless. Saat muncul pertanyaan yang menawarkan scenario *hiphotetical* dimana harga iPhone dan kamera mirrorless sama, maka hasil yang didapatkan ialah sebanyak dua pertiga dari responden masih lebih memilih iPhone ketimbang kamera mirrorless, sementara sepertiga dari responden lebih memilih untuk membeli kamera mirrorless jika keduanya memiliki harga yang sama.

Dari artikel diatas, kita telah mempelajari respon masyarakat terhadap kamera yang terdapat pada iPhone dan kamera mirrorless, lalu kita bandingkan respon masyarakat tersebut untuk penelitian ini. Mulai dari segi kualitas yang dihasilkan, kepraktisan membawanya dan harga perangkatnya sendiri. Maka oleh sebab itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat pada umumnya terutama generasi milenial dan generasi Z lebih memilih menggunakan kamera iPhone ketimbang kamera mirrorless. Meskipun hasil dari kamera mirrorless memang lebih bagus dibandingkan kamera iPhone, tetapi masyarakat tetap lebih memilih kamera yang terdapat pada iPhone dikarenakan lebih praktis untuk membawanya, dan harga yang lebih murah untuk perangkat yang didapatkan.

### Daftar Pustaka

- Cynthia, T., & Wijaya, A. (2017). Motif Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Iphone. *JURNAL E-KOMUNIKASI*, 1, 1–10.
- Fauzan, M., Pangestuti, E., & Lusy, D. (2019). Analisis Prefensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kamera Digital ( Survei pada Pemilik dan Pengguna Kamera Digital di Kota Malang ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 108–117.
- Jati, B. D. (2020). Naskah publikasi analisis sentimen produk iphone menggunakan naive bayes classifier. *ANALISIS SENTIMEN PRODUK IPHONE MENGGUNAKAN NAIVE BAYES CLASSIFIER BAYU*, 1(690), 1–10.
- Kurniawan, Y. B., & Donny Avianto. (2020). Naskah publikasi sistem pendukung keputusan pemilihan kamera mirrorless menggunakan metode simple multi attribute rating technique (smart). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAMERA MIRRORLESS MENGGUNAKAN METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE (SMART)*, 1(KURNIAWAN, Yandi. SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KAMERA MIRRORLESS MENGGUNAKAN METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE (SMART). 2020. PhD Thesis. University of Technology Yogyakarta.), 1–15.
- Nugraha, A. S. (2019). analisis ulasan iPhone X. *Analisis Ulasan iPhone X*, 02(11), 1–14.
- Pramadi Yoka, & Dewi Retasari. (2017). Fenomena Mengunggah Foto Makanan di Media Sosial Instagram. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi 2016*, 1.2, 1–12.
- Prashanto, I. H. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, DAN KELOMPOK ACUAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KAMERA CANON. *PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK, DAN KELOMPOK ACUAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KAMERA CANON*, 1, 1–7.
- Setiyono, J. (2020). Disrupsi Kamera Digital terhadap Pencatatan Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Surakarta. *Journal of Library and Information Science*, 4(23), 179–208.

- Silva, F., Maia, R., & Roriz, P. (2018). P106 . Using iPhone camera for temporal gait analysis : A case study. *Using iPhone Camera for Temporal Gait Analysis: A Case Study*, 927(3), 200–202. <https://doi.org/10.1186/1743-0003-11-55>
- Tanjung, M. R. (2016). Fotografi Ponsel ( Smartphone ) Sebagai Sarana Media Dalam Perkembangan Masyarakat. *Jurnal Proporsi*, 1(2), 224–234.